

## **ABSTRAK**

Rizki Duinugraha

Internalisasi Budaya Kaizen pada Hijasu (Himpunan Jepang Soedirman)

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Budaya

S1 Sastra Jepang

2022

Pembimbing Utama : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd.

Pembimbing Pendamping : Heri Widodo, S.S., M.A.

Pengaji Pendamping : Diana Puspitasari, S.S., M.A.

Tujuan penelitian untuk mengetahui mengenai budaya Jepang yaitu Kaizen yang dipraktikan oleh pengurus Hijasu (Himpunan Jepang Soedirman) menggunakan studi fenomologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Informan dari penelitian ini berjumlah 8 orang. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah budaya Kaizen yang dipraktikan oleh pengurus Hijasu berfokus pada penerapan metode 5S dan PDCA. Metode 5S meliputi seiri (ringkas) memuat aturan yang mengharuskan para pengurus Hijasu untuk memisahkan barang-barang atau berkas dokumen yang diperlukan dan tidak diperlukan. Seiton (rapi) mewajibkan para pengurus Hijasu untuk meletakkan barang-barang maupun berkas dokumen sesuai dengan posisi yang telah ditetapkan serta mengatur kembali ruang penyimpanan. Seiso (resik) mengharuskan pengurus Hijasu untuk menjaga kebersihan barang-barang milik organisasi maupun lingkungan kerja. Seiketsu (rawat) pengurus Hijasu melakukan standarisasi untuk menjaga keberlangsungan ketiga tahap yang telah dilakukan. Shitsuke (rajin) ketua himpunan maupun ketua tiap divisi Hijasu memberikan dorongan motivasi kepada para pengurus untuk komitmen dalam hal menaati peraturan metode 5S. Sedangkan pada metode PDCA meliputi (plan) untuk menetapkan tema permasalahan dan tujuan perbaikan pada acara FJU, serta (do) implementasi proses, (check) memonitor dan mengukur proses, (act) melakukan standarisasi pada perbaikan acara FJU. Pengurus di Himpunan Jepang Soedirman juga menyadari bahwa Kaizen merupakan budaya Jepang yang sangat baik untuk diterapkan di Hijasu.

Kata kunci : Budaya Jepang, Internalisasi, Kaizen, Fenomenologi

## **ABSTRACT**

Rizki Duinugraha

Internalization of Kaizen Culture on Hijasu (Himpunan Jepang Soedirman)

Jenderal Soedirman University

Faculty of Humanities

Departement of Japanese Literature Study

2022

Adviser 1 : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd.

Adviser 2 : Heri Widodo, S.S., M.A.

Examiner : Diana Puspitasari, S.S., M.A.

This research aims to embrace the challenge of Japanese culture; Kaizen, which was practiced by member of "Hijasu" (Himpunan Jepang Soedirman) through phenomenology analysis. This research is a qualitative descriptive study using interview techniques to 8 relevant stakeholder as a data collection technique. The result found that the Kaizen culture practiced by member of Hijasu focuses on the application of the 5S and PDCA methods. The 5S method includes seiri (sort) containing rules that require Hijasu administrators to examine or determine files whether it needed or not. Seiton (straighten) requires member of Hijasu to place items and document files in accordance with the predetermined position and rearrange the storage space. Seiso (scrub) requires member of Hijasuu to keep the organization's belongings and work environment to remain clean. Seiketsu (systematize) Hijasu members carry out standardization procedures to maintain the sustainability of the three stages that have been carried out. Shitsuke (standardize) the head of Hijasu in collaboration with head division provide motivational encouragement to members for commitment to complying with the rules of the 5S method. Meanwhile PDCA method includes (plan) to determine the theme of the problem and improvement objectives at the FJU event, as well as (do) process implementation, (check) monitor and measure the process, (act) standardize the improvement of the FJU event. Hence Hijasu members realize that Kaizen is a very good Japanese culture to apply in Hijasu.

Keywords : Japanese Culture, Internalization, Kaizen, Phenomenology

**要旨**  
リズキ ドウイングラハ  
ヒジャスにおける改善ン文化的内面化  
ジエンデラル・スディルマン大学  
人文学部  
日本語学科  
2022 年

第一指導教員 : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd.

第二指導教員 : Heri Widodo, S.S., M.A.

審査教員 : Diana Puspitasari, S.S., M.A.

本研究の目的は、ヒジャスの会員が実践している日本文化「改善」について、現象学的に解明することである。この研究は、記述的研究であり、データ収集は面接手法を使用する。面接対象者は 8 人である。この研究で得られた結果は、ヒジャスの会員が実践している改善という文化は、5S と PDCA 手法の応用に注目しておる。5S にはいくつか方式があり、（整理）はヒジャスの会員が必要な物や書類を分離することを要求する。（整頓）はヒジャスの会員が所定の位置に従って物や書類を配置することを要求する。（清楚）は、ヒジャスの会員が組織の所持品と作業環境を清潔に保つことを要求する。（清潔）は、ヒジャスの会員が実行された 3 つの段階の継続性を維持するために標準化手順を実行する。（躰）は、ヒジャスの会長が他のヒジャスのメンバに 5S 法の規則を順守することへのコミットメントのモチベーションあげることである。PDCA 手法には、FJU イベントでの問題のテーマと改善目標を決定する（Plan）、プロセスの実装（Do）、プロセスの監視と測定（Check）、（Act）FJU の改善の標準化が含まれる。ヒジャスの会員はまた、改善がヒジャスに適用されるのに、非常に優れた日本の文化であることに気づくのが必要がある。

キーワード：日本の文化、内面化、改善、現象学